

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meninjau pada implementasi penggunaan *Learning Management System* oleh BPJS Kesehatan Cabang Jakarta Pusat menggunakan perspektif pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) sebagai sebuah sarana pengembangan sumber daya manusia pada pegawai yang dikemukakan oleh Abdillah seperti, kemudahan akses pengguna, kelengkapan informasi, kelengkapan bahan ajar/materi, kemudahan proses pengunduhan, responsibilitas pelayanan pengaduan admin, penggunaan modul dalam belajar mandiri, produktivitas pengguna bagi peningkatan diri, kecepatan dan fleksibilitas, dan kemudahan mengerti dari *user*. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemudahan bagi pengguna
 - a. Pegawai merasakan adanya kemudahan akses dalam penggunaan LMS. Hal ini karena bentuk sistem LMS yang disediakan melalui *website* dan dapat diakses melalui PC, laptop, maupun HP. Selain itu, didukung dengan fitur-fitur yang disediakan sehingga tidak menyita banyak waktu dan tidak mengganggu pekerjaan saat melaksanakan pelatihan dan pendidikan pegawai.
 - b. LMS telah memberikan akses pengunduhan pada bahan ajar atau materi bagi pegawai. Proses pengunduhan juga sangat mudah dan lancar sehingga dapat dipelajari pada lain kesempatan dan memberikan efisiensi waktu serta menciptakan kemudahan

memahami dan mendalami materi. Namun, masih terdapat beberapa materi yang sulit untuk diunduh.

- c. Tampilan visual dari sistem LMS bagi pengguna harus memberikan *user friendly interface* yaitu, tampilan visual atau antarmuka yang mampu membantu pengguna yakni pegawai untuk mengoperasikannya dengan mudah dan tidak menghalangi proses pelatihan, pendidikan dan pembelajaran sehingga memudahkan interaksi antar pengguna.

2. Kelengkapan bagi pengguna

- a. Penggunaan pada pegawai telah memberikan kelengkapan informasi. Bagi pegawai informasi yang disampaikan lengkap, sesuai, dan informatif. Kelengkapan informasi tersebut seperti, materi pembelajaran, tugas dan latihan, ujian dan evaluasi, pemantauan kemajuan, forum dan kolaborasi, ruang kerja kelompok, panduan pengguna, dan pengingat/*reminder*. Hal tersebut berpengaruh bagi pegawai dalam mendukung pelatihan dan pendidikan pegawai.
- b. LMS telah menyediakan bahan ajar atau materi yang lengkap bagi pegawai. Bahan ajar/materi yang diterima pegawai terdiri dari berbagai macam bentuk seperti, dalam bentuk PPT, modul, regulasi, video, kelas, dan *e-book*. Kelengkapan tersebut berpengaruh dalam mendukung pelaksanaan pelatihan dan pendidikan pegawai serta sebagai panduan dalam melakukan pekerjaan

3. Responsibilitas pelayanan pengaduan admin

Dalam penggunaan suatu sistem maka memerlukan suatu responsibilitas pelayanan pengaduan dari admin LMS. LMS sudah memberikan responsibilitas bagi pegawai yang mengetahui prosedurnya, sedangkan bagi pegawai yang tidak mengetahui prosedur pengaduan tidak mengetahui akan responsibilitas sehingga hal ini perlu dikembangkan.

4. Penggunaan modul dalam belajar mandiri

Dalam rangkaian penggunaan LMS telah menyediakan kesempatan pegawai untuk dapat melakukan pembelajaran secara mandiri. Hal ini didorong dengan bahan ajar/materi yang disediakan sehingga dapat dipelajari secara mandiri bagi pegawai. besar bagi pegawai dalam belajar mandiri.

5. Penggunaan dalam pengerjaan tugas

Dalam proses pelatihan dan pendidikan akan terdapat pemberian tugas agar dapat memberikan pemahaman yang maksimal kepada pegawai. Kemudahan dalam pengerjaan tugas yang dirasakan adalah dari adanya bahan ajar atau materi yang mempermudah untuk dapat memahami isi bahan ajar sehingga mendorong pengerjaan tugas. Akan tetapi, untuk beberapa pegawai merasakan pengerjaan tugas sulit sehingga memerlukan pemahaman lebih.

6. Produktivitas pengguna bagi peningkatan diri

LMS mendorong peningkatan diri pegawai berupa produktivitas hingga kinerja pegawai seperti, pelatihan berhubungan dengan pekerjaan yang mendorong peningkatan kompetensi dan produktivitas serta mendorong pada kinerja pegawai bahwa pelatihan yang diberikan berhubungan

dengan pekerjaan sehingga mempengaruhi juga pada wawasan dan sikap kerja yang lebih baik, peningkatan kualitas kerja, kepatuhan, target, dan kedisiplinan.

7. Kecepatan dan Fleksibilitas

Penggunaan LMS kepada pegawai membutuhkan kecepatan dan memberikan fleksibilitas pada pegawai. Bagi beberapa pegawai merasakan fleksibilitas karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja sehingga dapat menghemat waktu sedangkan beberapa pegawai masih merasakan kurang fleksibel karena harus menggunakan VPN sehingga masih harus dikembangkan lagi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan, saran dan implikasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Penggunaan LMS telah memberikan dampak yang baik bagi peningkatan produktivitas dan kinerja pegawai. Sistem LMS harus terus dikembangkan agar menyesuaikan dengan perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Oleh karena itu, penggunaan LMS harus selalu di evaluasi dalam penggunaannya agar dapat semakin meningkatkan hasil kerja yang baik pula bagi organisasi.
- b. Pelatihan dan pendidikan yang disediakan melalui LMS perlu untuk selalu dilakukan pembaharuan disesuaikan dengan hasil dan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi. Penggunaan LMS memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan pelatihan, pendidikan, dan

pembelajaran yang semakin variatif beserta bahan ajar atau materi yang terbaru sesuai dengan perkembangan waktu. Hal ini perlu dilakukan agar pegawai dan organisasi dapat mengembangkan pula pada pemberian pelayanan publik yang semakin membaik.

